

## ABSTRAK

Virliana Khairunnisa, 2018, *Pembelajaran Fiqih Wanita di Majelis Taklim Darul Aman Desa Handiwung Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fiqih, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag, Nuryadin M.Ag.

Kata kunci, Pembelajaran Fiqih Wanita, Majelis Taklim

Pendidikan merupakan pokok terpenting bagi manusia, pendidikan agama dan lembaga pendidikan pun tidak hanya sekolah, ada juga lembaga pendidikan non formal yaitu majelis taklim dan dari majelis taklim dapat mempelajari ilmu agama dan bagi wanita pendidikan agama itu sangatlah penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Kegiatan Pembelajaran Fiqih Wanita di Majelis Taklim, Materi Kajian Kitab Perukunan Besar Fiqih Wanita, dan Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Fiqih Wanita di Majelis Taklim Darul Aman Desa Handiwung Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan subyek penelitian adalah Ustadz dan jamaah pada Majelis Taklim Darul Aman, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Gambaran Kegiatan Pembelajaran Fiqih Wanita dan Materi Kajian Kitab Perukunan Besar tentang Fiqih Wanita yang digunakan serta Faktor yang Mempengaruhi adanya Pembelajaran Fiqih Wanita di majelis taklim Darul Aman ini. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumenter.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran kegiatan pembelajaran fiqih wanita di Majelis Taklim Darul Aman ini dimulai dengan pembacaan yasin, qasidah burdah, dzikir dan disambung acara utama yakni ceramah agama dan diakhiri dengan doa. Materi yang diajarkan di Majelis Taklim ini ialah Kajian Kitab Perukunan Besar yang membahas hampir keseluruhan membahas tentang Fiqih meliputi haid, nifas, istihadhah, najis, istinja', Thaharah, shalat, puasa, wudhu, tauhid dan ma'rifat. Serta menggunakan metode ceramah dan kaji duduk.

Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Fiqih Wanita di Majelis Taklim ada 2: *Pertama*, faktor yang mengambat yaitu tidak adanya struktur organisasi dan tidak berkembangnya metode Tanya jawab. *Kedua*, faktor pendukungnya adalah ustadz yang mengajar sekaligus mengelola serta tempat yang nyaman.